

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FISIOTERAPI

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL JAKARTA

PARMONO DWI PUTRO NIM 2003-65-091

Skripsi

“Perbedaan Pengaruh Penambahan Peregangan Otot Pectoralis Pada Intervensi MWD dan US Terhadap Pengurangan Nyeri Akibat Pectoralis Minor Syndrome”

Terdiri dari VI bab, 80 halaman, 11 gambar, 4 skema, 7 tabel, 2 grafik, 3 lampiran.

Penulisan ini untuk mengetahui perbedaan pengaruh penambahan peregangan otot pectoralis pada intervensi MWD dan US terhadap pengurangan nyeri akibat Pectoralis minor syndrome. Sampel penelitian diperoleh dari pasien yang berkunjung ke klinik fisioterapi RS Islam Jakarta Pondok Kopi dengan jumlah sample 14 orang laki-laki dan perempuan berusia 31-54 tahun. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret-September 2004.

Pectoralis minor syndrome merupakan kumpulan gejala sebagai akibat dari *entrapment* terhadap beberapa komponen yang melewati diantara otot pectoralis minor dengan kosta I. *Entrapment* terjadi karena pemendekan otot Pectoralis minor. Pemendekan otot Pectoralis minor ini dipengaruhi oleh adanya ketegangan otot pectoralis mayor, gangguan hipomobil costovertebralis, lebih jauh dapat juga karena adanya perubahan postur seperti kiposis serta protraksi bahu.

Penambahan Peregangan Otot pectoralis pada intervensi MWD dan US sebagai kelompok perlakuan, intervensi MWD dan US sebagai kelompok kontrol mempunyai pengaruh terhadap pengurangan nyeri akibat pectoralis minor syndrome. Dari kedua kelompok sampel penelitian dengan intervensi yang berbeda maka sesuai dengan hasil pengujian analisis penelitian diperoleh hasil bahwa penambahan peregangan otot peactoralis mempunyai pengaruh yang lebih bermakna terhadap pengurangan nyeri akibat pectoralis minor syndrome, yaitu dengan uji Mann-Whitney $p=0,013$ yang berarti $< \alpha = 0,005$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa H_a diterima yaitu ada perbedaan yang bermakna pada beda nilai VAS antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.